

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani. Persepsi yang sempit dan keliru terhadap pendidikan jasmani akan mengakibatkan nilai-nilai luhur dan tujuan pendidikan yang terkandung di dalamnya tidak akan pernah tercapai. Menurut H.J.S Husdarta (2011:18), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Mustafa dan Dwiwogo (2020) menyebutkan bahwa “Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah merupakan tujuan pengajar untuk membuat peserta didik bugar, dan dapat membantu peserta didik menciptakan gerakan baru yang didapatkan di pembelajaran penjas”(hlm,72).

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Tujuan dari permainan bola basket adalah memasukkan bola ke sasaran diatas lantai setinggi 305 cm. Untuk dapat memainkan bola dengan baik perlu melakukan gerakan dengan baik pula. Terampil bermain bola basket dapat dicapai apabila gerak dasarnya baik. Oleh karena itu gerak (teknik dasar) pada permainan bola basket harus efektif dan efisien Berdasarkan beberapa uraian tentang pengertian permainan bola basket dapat disimpulkan bahwa permainan bola basket adalah suatu permainan pola berkelompok yang terdiri dari dua tim yang beranggotakan masingmasing lima pemain. Bola basket bisa dimainkan di lapangan terbuka, walaupun pertandingan profesional pada umumnya dilakukan di ruang tertutup. Menurut Muhajir (2007: 16), bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing- masing regu terdiri atas lima orang pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak- banyaknya dengan memasukkan bola ke basket lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai.

Teknik dasar shooting (menembak) merupakan yang paling penting karena menembak merupakan segala usaha memasukkan bola kedalam ring untuk mencetak angka. Shooting terdiri dari beberapa teknik, antara lain jump shoot, lay-up, set shoot,

hook shoot dan segala macam gerakan dengan upaya memasukkan bola kedalam ring (Wissel, 1996). Tembakan dalam bolabasket dibagi menjadi dua yaitu tembakan lapangan dan tembakan hukuman.

Tembakan (shooting) sangat penting dalam suatu permainan bolabasket dan menentukan tim tersebut untuk meraih point atau tidak karena sebenarnya untuk dapat menjadi penembak yang mahir diperlukan ketekunan dalam latihan dan peningkatan latihan secara tepat. Banyaknya tembakan masuk yang terjadi membuat permainan bolabasket menjadi menarik, atraktif dan menegangkan bagi penonton. Pada prinsipnya gerakan tembakan terdiri dari cara saat memegang bola, posisi kaki saat menembak, pandangan saat menembak dan saat melakukan gerak lanjutan. Penelitian pengembangan variasi latihan shooting bolabasket bukan merupakan sesuatu yang baru, karena penelitian tentang variasi latihan shooting bolabasket telah dikembangkan oleh saudara (Tiyanita, 2014).

Berdasarkan pengamatan saat observasi, penulis menyimpulkan bahwa salah satu pokok pembelajaran penjas yang diajarkan pada siswa kelas VIB SDI Oepura 3 adalah pembelajaran bola basket, Dimana terdapat 15 dari 23 siswa dalam pembelajaran basket, rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75 itu juga dipengaruhi oleh kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Shooting Bola Basket Dengan Memodifikasi Sarana/Prasarana Pembelajaran PJOK Siswa Kelas VIB SDI Oepura 3”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang yaitu: Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui Upaya Meningkatkan Shooting Bola Basket Dengan Memodifikasi Sarana/Prasarana Pembelajaran PJOK Siswa Kelas VIB SDI Oepura 3
2. Belum diketahui presentasi Upaya Meningkatkan Shooting Bola Basket Dengan Memodifikasi Sarana/Prasarana Pembelajaran PJOK Siswa Kelas VIB SDI Oepura 3

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat membatasi masalah dalam penulisan : Upaya Meningkatkan Shooting Bola Basket Dengan Memodifikasi Sarana/Prasarana Pembelajaran PJOK Siswa Kelas VIB SDI Oepura 3

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Shooting Bola Basket Dengan Memodifikasi Sarana/Prasarana Pembelajaran PJOK Siswa Kelas VIB SDI Oepura 3?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Dari Penelitian ini Adalah untuk mengetahui Upaya meningkatkan shooting bola basket dengan memodifikasi sarana/prasarana pembelajaran PJOK kelas VIB SDI Oepura 3

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi semua pihak yang berkepentingan dalam Upaya Meningkatkan Shooting Bola Basket Dengan Memodifikasi Sarana/ Prasarana Pembelajaran PJOK Siswa Kelas VIB SDI Oepura 3

1. Manfaat akademis
 - a. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam mempelajari shooting pada saat latihan sepak bola.
 - b. Bagi sekolah semoga ilmu dan pengetahuan ini bermanfaat dan bisa diterapkan ke siswanya.
 - c. Bagi guru pendidikan jasmani sebagai pedoman dalam melaksanakan proses mengajar.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru, dengan diadakan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru sebagai bahan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran penjaskes dan membuat pembelajaran penjaskes lebih menarik, menyenangkan dan terasa mudah.
- c. Bagi sekolah, memberikan informasi. Upaya Meningkatkan Shooting Bola Basket Dengan Memodifikasi Sarana/Prasarana Pembelajaran PJOK Siswa Kelas VIB SDI Oepura 3